

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁹ Dengan sistem wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan siswa disertai dengan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksana pada SMP Negeri 41 Seram bagian Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni sampai dengan tanggal 11 Juli 2022.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³⁰ Sumber data meliputi dua jenis :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³¹ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data

²⁹ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal, 4.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm, 129.

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal, 128.

primer diperoleh peneliti dari wawancara langsung dengan guru dan siswa di SMP Negeri 41 Seram bagian Timur.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs, internet, dan literature-literatur yang bersangkutan serta berhubungan dengan masalah yang dikaji.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati mencatat secara sistematis, masalah atau obyek yang menjadi kajian, terutama mengamati secara interaksi antara guru dan siswa di SMP Negeri 41 Seram bagian Timur.

2. Wawancara

Wawancara metode, ini penulis gunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan interaksi antara guru dan siswa di SMP Negeri 41 Seram bagian Timur, bentuk wawancara utama yang digunakan adalah wawancara mendalam yang terstruktur, penulis mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban yang di kemukakan oleh informan untuk menyesuainya dengan setiap pertanyaan yang diajukan serta berfokus pada pedoman wawancara yang telah di sediakan sebelumnya oleh penulis terkait dengan

masalah tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu yang di peroleh langsung dari tempat penelitian maupun pada tempat lainya meliputi naska-naskah atau arsip resmi dan foto sebagai sumber data pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari kemudian memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³²

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berfikir induktif. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni, identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya di interprestasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

Berikut proses analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

pendting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.³³

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display untuk lebih menyistematiskan data yang lebih direduksi sehingga terlihat sosok yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih memahami masalahnya.

3. Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded” (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

³³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2014), hal.218